

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari *environmental disclosure*, *social disclosure*, dan *governance disclosure* yang merepresentasikan masing-masing dimensi ESG. Sementara itu, variabel dependen yaitu kinerja keuangan diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan sustainability report perusahaan, serta menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penentuan sampel. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan melalui tahapan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *environmental*, *social*, dan *governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA dan ROE. Hal ini mengindikasikan bahwa pengungkapan ESG pada perusahaan sektor energi belum mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Kondisi tersebut diduga disebabkan oleh masih rendahnya kualitas pengungkapan ESG serta belum optimalnya implementasi praktik keberlanjutan dalam aktivitas operasional perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara ESG dan kinerja keuangan masih bersifat inkonsisten dan memerlukan kajian lebih lanjut, khususnya pada sektor energi di Indonesia.

Kata Kunci: *Environmental Disclosure*, *Social Disclosure*, *Governance Disclosure*, Kinerja Keuangan, ROA, ROE